

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan tipe survei deskriptif yaitu penelitian dengan maksud untuk melakukan pengukuran secara cermat dan komprehensif terhadap suatu fenomena sosial, kemudian peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta. Selanjutnya pada penelitian lapangan menggunakan angket guna mengumpulkan data.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kecamatan Rambah kabupaten rokan hulu. Ditetapkan sebagai lokasi dengan alasan kecamatan rambah merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten rokan hulu yang sampai saat ini masih sering ditemui atau dijumpai penyakit masyarakat seperti pelacuran (prostitusi). Keberadaan tempat penyakit masyarakat yang digunakan sebagai sarang maksiat sudah cukup meresahkan masyarakat sekitar, khususnya di desa koto tinggi mereka sering mengeluhkan dan mengadukan permasalahan ini ke pihak desa atau kecamatan, namun belum adanya/minimnya tindakan yang diambil oleh pihak terkait kecamatan rambah untuk meminimalisir penyakit masyarakat yang ada di wilayah ini yakni kecamatan rambah kabupaten rokan hulu

C. Populasi dan sampel

Populasi adalah unit analisis atau wilayah generalisasi yang terdiri atas

objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditetapkan jumlahnya. Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Camat Rambah, kepala satpol PP Kabupaten Rokan Hulu, Kasi operasional satpol PP Kabupaten Rokan Hulu, unit pelaksana satpol PP kecamatan Rambah, pelaku pekat dan masyarakat kecamatan Rambah yang berjumlah 79 Orang Karena terbatas yang dimiliki peneliti terutama dalam hal waktu dan biaya maka penulis melakukan sampling terhadap populasi tersebut sebanyak 79 orang saja.

Untuk lebih jelasnya keadaan jumlah populasi dan sampel ini dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel III.1: Keadaan Populasi dan Sampel penelitian pada Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2017.

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Camat Rambah	1	1	100%
2.	Kepala Satpol PP Kabupaten Rokan Hulu	1	1	100%
3.	Kasi operasional satpol PP Kabupaten Rokan Hulu	1	1	100%
4.	Unit Pelaksanaan Satpol PP Kecamatan Rambah	6	6	100%
5.	Pelaku pekat(miras)	35	20	57%
6.	Pelaku pekat (prostitusi)	~	20	67%
7.	Masyarakat kecamatan Rambah	~	30	60%
	Jumlah	125	79	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2017

D. Teknik Penarikan sampel

Teknik penarikan sampel yang penulis gunakan adalah dengan teknis sensus, Camat Rambah, Kepala satpol PP Kabupaten Rokan Hulu, Kasi operasional satpol PP Kabupaten Rokan Hulu, dimana jumlah keseluruhan dari populasi penulis jadikan sebagai responden, hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang relative lebih sedikit dan memiliki jam kerja yang jelas sehingga memudahkan bagi penulis untuk bertemu secara langsung. Sedangkan untuk pelaku pekat dan masyarakat yang berada di kecamatan Rambah penulis menggunakan teknik isendental sampling yang mana merupakan pengambilan sampel dari populasi melalui kesempatan yang tersedia.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari responden berupa identitas responden seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, pangkat dan golongan, masa kerja, dan umur, serta hasil tanggapan responden tentang evaluasi pelaksanaan peraturan daerah nomor 1 tahun 2009 tentang pelarangan dan penertiban penyakit masyarakat khususnya pasal 4 tentang larangan pelacuran (prostitusi) di kecamatan Rambah.
2. Data sekunder, yakni data yang diperoleh secara langsung dari kantor yang sudah ada berupa dokumen, arsip, dan yang lainnya meliputi gambaran umum kantor, uraian tugas dan fungsi (tufoksi), propil kecamatan Rambah.

F. Teknik pengumpulan data

1. Kuisisioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat atau menyusun daftar pertanyaan tertulis dan selanjutnya menyebarkannya kepada responden yang terpilih dalam penelitian ini.
2. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung terutama kepada masyarakat dan aparat pemerintah di kecamatan terkait dengan permasalahan yang menyangkut dalam penelitian ini.
3. Observasi, yaitu satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung kelokasi penelitian dalam hal ini kecamatan Rambah untuk melihat langsung bagaimana penyakit masyarakat yang terjadi di wilayah ini dan bagaimana hasil tanggapan masyarakat sendiri terkait dengan fenomena yang terjadi di sekitar kita.
4. Dokumentasi

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang menggambarkan bagaimana evaluasi pelaksanaan peraturan daerah kabupaten rokan hulu nomor 1 tahun 2009 tentang pelarangan dan penertiban penyakit masyarakat khususnya pasal 3 dan 4 tentang pelarangan peredaran minuman yang dapat memabukan dan perbuatan cabul dan pelacuran (prostitusi) di kecamatan Rambah dalam hal ini di uraikan dalam bentuk tabel dan selanjutnya di uraikan sesuai dengan identitas responden masing-masing serta indikator variabel.

H. Jadwal waktu kegiatan penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2017 dan selesai pada bulan Januari 2018. Untuk lebih jelasnya jadwal waktu kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel III.2 Jadwal penelitian tentang evaluasi pelaksanaan peraturan daerah kabupaten rokan hulu nomor 1 tahun 2009 tentang pelarangan dan penertiban penyakit masyarakat (studi di kecamatan rambah) 2017

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2017-2018																			
		Jan-mar				Apr-jul				Agus-okt				Nov-des				Januari-maret 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP	■	■	■	■																
2	Seminar UP				■																
3	Revisi UP				■																
4	Revisi Kuesioner					■	■	■	■												
5	Rekomendasi Survei									■	■	■	■								
6	Survei Lapangan													■	■	■	■				
7	Analisis Data																	■	■	■	■
8	Penyusunan Laporan Penelitian (Sripsi)																	■	■	■	■
9	Konsultasi Revisi Skripsi																	■	■	■	■
10	Ujian Konfrehensif Skripsi																				■
11	Revisi Skripsi																				■
12	Penggandaan Skripsi																				■

Sumber : Modifikasi Penelitian 2017